

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
TREFINGGERS DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS  
SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PAI DI SMAN 1 JULOK**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh  
Fatimah Zahara  
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Program Strata Satu (S1)  
NIM: 1012011007**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**Diserahkan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa  
Sebagai Pemenuhan parsial Persyaratan untuk Sarjana  
Gelar S-1 Pendidikan Guru**

**Oleh**

**Fatimah Zahara**

**Mahasiswa Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
NIM: 1012011007**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag**

**Mustamar Iqbal Siregar, MA**

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
TREFINGGERS DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS  
SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PAI DI SMAN 1 JULOK**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

**Pada Hari / Tanggal:  
Selasa, 22 September 2016 M  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001**

**Mustamar Iqbal Siregar, MA**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001**

**Mustamar Iqbal Siregar, MA**

**Anggota,**

**Anggota,**

**Dr. Mohd. Nasir, MA**

**Drs. H. Yunus Ibrahim, MA**

**Disetujui oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, hidayah, inayah serta kasih sayang yang berlimpah dan tiada batas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi sinar terang dalam perjalanan hidup umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak diakhir. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang *“Efektivitas Penerapan Model Trefingers Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Julok”*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada pihak-pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan, pengarahan, inspirasi serta doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain, MA. Rektor IAIN Langsa
2. Drs. Basri Ibrahim, MA. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Langsa
3. Iqbal, S.Ag, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Langsa
4. Dr. H. Hasan Basri, MA. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Langsa

5. Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa
6. Drs. Zainuddin, MA. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa
7. Mukhlis, Lc, M.Pd.I., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
8. Nani Endrisanti, MA, sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan
9. Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag dan Mustamar Iqbal Siregar, MA sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing mengenai isi dari skripsi ini.
10. Segenap Staf perpustakaan IAIN Langsa yang telah memberikan bantuan berupa referensi buku-buku dan bahan penelitian bagi penulis.
11. Kepala sekolah, para guru dan staf SMA Negeri 1 Julok yang telah memberikan ijin penelitian dan kerjasama yang baik dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.
12. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya semoga di ampuni segala dosanya, murah rezekinya dan sehat serta panjang umur.
13. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan Agama Islam, Nurlismayani, Muhammad Suhendra, M. Ihksan, Eli Kapri dan teman-teman PAI angkatan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan selama ini serta termotivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga kebajikannya mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca skripsi ini.

Langsa, 26 Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Hipotesis Penelitian .....	6
G. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II: KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Efektifitas Penerapan Model .....	10
B. Model Pembelajaran <i>Treffingers</i> .....	14
C. Karakteristik Model <i>Treffingers</i> .....	15
D. Langkah-Langkah Model <i>Treffingers</i> .....	16
E. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Treffingers</i> .....	19
F. Kreatifitas .....	21
G. Pembelajaran .....	23
H. Aktifitas Belajar .....	26
I. Hasil Belajar .....	35
J. Pendidikan Agama Islam .....	37
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Objek Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Julok .....	46
B. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Julok .....	46
C. Keadaan Sekolah .....	47
D. Keadaan Personil Sekolah .....	48
E. Proses Belajar Mengajar Model <i>Treffingers</i> .....	52
F. Efektifitas Pembelajaran Model <i>Treffingers</i> .....	53
G. Kendala, Hambatan dan Kesulitan Penggunaan Model <i>Treffingers</i> ...	58



<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## ABSTRAK

### EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFINGGERS DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 1 JULOK

Model *trefinggers* adalah suatu model yang berupaya untuk mengajak siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, model *trefinggers* ini berfokus pada dua aspek yaitu kognitif dan afektif yang kedua aspek tersebut menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan dalam mendorong belajar kreatif. Penggunaan model *trefinggers* akan mendorong siswa lebih terbuka terhadap pemahaman materi pembelajaran. Rasa ingin tahu dan berani mengambil resiko sangat dituntut dalam proses pembelajaran model *trefinggers* ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *trefinggers* dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Julok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Sedangkan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapaun hasil yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan model *trefinggers* mempunyai tingkat efektivitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dan tes terhadap guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Julok menyatakan bahwa keefektifan model *trefinggers* menunjukkan sangat perlu untuk diterapkan. Hasil tes juga menyatakan bahwa siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *trefinggers* mencapai nilai 75% pada saat pre-test dan 85% pada saat post-test. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan  $85\% - 75\% = 10\%$  dari hasil test dengan menggunakan model *trefinggers*. Hal ini mendukung minat, prestasi dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

**Kata kunci:** Efektivitas, Model *Trefinggers*, Hasil Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berlangsung hidup dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dimensi kehidupan manusia, baik dari ekonomi, sosial, budaya maupun ilmu pengetahuan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi yang berkembang sangat saat ini, menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki daya pikir yang maju, kreatif dan terampil dalam segala bidang untuk mengolah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang mungkin anak didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan anak didik secara optimal sehingga anak didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat. Sementara itu, penyelenggara pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditunjukkan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau kurang terabaikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rostakarya, 2008), hal. 46.

<sup>2</sup> S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Kritisitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 6.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa antara lain disebabkan oleh siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang mereka pelajari. Kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari itu antara lain disebabkan oleh PAI adalah konsep yang abstrak. Menurut Hermes, metode mengajar yang berfokus pada buku pegangan mendorong perkembangan pengetahuan siswa yang penggunaannya hanya terbatas pada situasi sekolah. Gambaran yang sama tampak pada bidang pendidikan, pembelajaran lebih menekankan pada hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan. Sedangkan proses-proses pemikiran tinggi termasuk berfikir kreatif jarang dilatihkan.

Dalam pendidikan Islam, komunikasi sangat erat hubungannya dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa, sebab anak bisa dengan cepat tanggap dan berkomunikasi secara langsung, baik dengan guru atau dengan lingkungan lainnya.<sup>3</sup>

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Agama Islam bahwa salah satu problem yang menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah metode mengajar, guru sering menggunakan metode-metode konvensional yaitu pemilihan informasi ditentukan oleh guru, siswa menerima informasi secara pasif.

*Trefingers* adalah proses pembelajaran yang mencakup dua ranah, yaitu *kognitif* dan *afektif*. Model pembelajaran ini mempunyai tiga tahap, yaitu: tingkat *divergen*, *practice with process* dan *working real with problems* dalam menghadapi masalah yang sebenarnya dengan cara sistematis dalam mengolah gagasan sehingga persoalan dapat dipecahkan secara imajinatif melalui

---

<sup>3</sup> Utami Musnandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 46.

pengolahan informasi. Proses pengolahan informasi menyangkut cara memperoleh informasi, mengingat informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>4</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan pemecahan masalah seorang siswa, maka semakin tinggi pula kreatifitas siswa tersebut. Model *Treffingers* untuk mendorong belajar kreatif merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreatifitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan.<sup>5</sup> Menurut Donald J. Treffingers adalah ahli psikologi yang telah banyak mencurahkan penelitiannya kepada masalah- masalah yang berhubungan dengan gaya berfikir manusia, khususnya yang berhubungan dengan masalah kreatifitas. Pembelajaran kreatif model *Treffingers* ini merupakan suatu langkah dalam memecahkan masalah, berfikir kreatif dalam menguasai konsep-konsep mata pelajaran yang diajarkan, serta memberikan kesempatan untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimiliki siswa, termasuk kemampuan kreatifitas dan kemampuan pemecahan masalah.

Selama ini pembelajaran PAI tidak berfokus pada keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya terfokus mendengarkan dan mencatat atas apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai. Terlebih guru masih menggunakan paradigma lama (metode

---

<sup>4</sup> Sarson W. Dj. Pomalato, *Mengembangkan Kreatifitas Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Model Treffinger*, (Mimbar Pendidikan, Vol. 1, 2006), hal. 23.

<sup>5</sup> Ibid, hal.2.

ceramah atau persentase) dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dikondisikan pasif menerima pengetahuan, menunggu proses transformasi dari guru dan kemudian memberikan respon berupa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Selain itu, siswa hanya dibiarkan duduk, dengar, catat, hafal dan tidak terbiasa belajar aktif ditambah lagi penerapan model yang tidak menarik perhatian siswa, hal ini akan menyulitkan bagi guru untuk mendapatkan hasil yang optimal.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul *“Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Trefinggers Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Julok”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Trefinggers* dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran?

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah- masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut;

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Dedaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.2.

1. Materi pelajaran yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah materi akidah akhlak.
2. Yang dimaksud kreativitas disini adalah kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah yang melibatkan keterampilan kognitif dan afektif.
3. Penerapan model *Trefinggers* ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap pengembangan fungsi-fungsi divergen, dengan penekanan keterbukaan kepada gagasan-gagasan baru dan berbagai kemungkinan. Kedua, tahap pengembangan berfikir dan merasakan secara lebih kompleks, dengan penekanan kepada penggunaan gagasan dalam situasi kompleks, dengan penekanan kepada penggunaan gagasan dalam situasi kompleks disertai ketegangan konflik. Ketiga, tahap pengembangan keterlibatan dalam tantangan nyata, dengan penekanan kepada penggunaan proses-proses berfikir dan merasakan secara kreatif untuk memecahkan masalah secara bebas dan mandiri.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *trefinggers* dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Julok.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat memberi informasi terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran *trefingers* dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI di SMAN 1 Julok.

### 2. Secara praktis

#### a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif mandiri dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam.

#### b. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi pada guru agar menggunakan model pembelajaran *trefingers* dalam meningkatkan kreativitas siswa.

#### c. Manfaat bagi sekolah.

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### d. Manfaat bagi peneliti.

Dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai perbandingan antara teori dengan praktik di lapangan dan menambahkan pengetahuan dalam aplikasi dari teori-teori yang didapatkan dibangku kuliah.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Margono menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*).<sup>7</sup> Hipo berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Jadi

---

<sup>7</sup> Rudi Susiliana, *Landasan Teori dan Hipotesis*, (Modul 5 Revisi, 2012), hal. 14.



hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis.<sup>8</sup> Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>9</sup> Sesuai dengan pendapat yang diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah “*efektivitas penerapan model pembelajaran trefinggers dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Julok*”.

Ha: Model *trefinggers* berpengaruh dalam meningkatkan kreatifitas siswa terhadap pembelajaran PAI Di SMAN 1 Julok.

Ho: Model *trefinggers* tidak berpengaruh dalam meningkatkan kreatifitas siswa terhadap pembelajaran PAI Di SMAN 1 Julok.

## **G. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai penjelasan istilah sebagai berikut;

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa inggris, “*Effective*” yang berarti “berhasil atau ditaati”.<sup>10</sup> Setelah diserap ke dalam bahasa Indonesia efektivitas

---

<sup>8</sup> Rudi Susiliana, *Landasan Teori ...*, hal. 14.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

<sup>10</sup> Hassan Sadili dan Jhon M. Echlos, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1998) hal. 207.

berarti “pengaruhnya, akibatnya, kesannya, manjurnya, mujarab dan mapan”.<sup>11</sup> Efektivitas juga dimaksudkan untuk melihat pengaruh yang dihasilkan dari aktivitas belajar mengajar dalam suatu ruang lingkup PAI. Jadi, yang dimaksudkan efektivitas pembelajaran disini adalah seberapa besar sesuatu yang telah direncanakan dalam pembelajaran dapat tercapai. Pencapaian ini ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran model *trefinggers* berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI Di SMAN 1 Julok. Dalam meningkatkan kreativitas siswa terhadap pembelajaran PAI di SMAN 1 Julok.

## 2. Penerapan

Penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan ide, konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa nilai maupun sikap. Jadi, penerapan yang dimaksud merupakan suatu pendekatan untuk melakukan suatu tindakan langsung tanpa ada suatu perantara yang mewakili.

## 3. *Trefinggers*

Donald J. *Trefinggers* adalah salah seorang ahli psikologi yang telah banyak mencurahkan penelitiannya kepada masalah-masalah yang berhubungan dengan gaya berfikir manusia, khususnya yang berhubungan dengan masalah kreativitas. Jadi yang dimaksud dengan *trefinggers* adalah suatu model pembelajaran untuk mendorong belajar kreatif siswa yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran

---

<sup>11</sup> Puerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hal. 266.

praktis bagaimana mencapai keterpaduan, dengan melibatkan keterampilan kognitif maupun afektif.<sup>12</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup> Jadi, pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang diajarkan melalui prinsip pendidikan Islam agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Islam secara keseluruhan dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>12</sup> Utami Musnandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 172.

<sup>13</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.